

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, seperti halnya pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Dari sudut pandang yang lebih luas, transportasi memberikan fasilitas untuk mempersingkat perjalanan dari suatu tempat ke ketempat lainnya. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang sedemikian pesat tiap tahun tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana jalan. Pertambahan jumlah penduduk kota Bandung yang terus meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan kebutuhan moda transportasi meningkat.

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi yang memiliki peran penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan tercapainya stabilitas sosial yang sehat dan dinamis. Oleh karena itu, kinerja ruas jalan sangat perlu diperhatikan. Kinerja ruas jalan dapat didefinisikan, sebagai kemampuan jalan dalam menjalankan fungsinya. Tingkat pelayanan jalan dalam mengakomodasi kebutuhan akan pergerakan dapat dinyatakan dengan parameter kecepatan lalu lintas di jalan tersebut atau dengan kapasitas jalan tersebut. Kapasitas jalan adalah arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan sepanjang bagian jalan dalam kondisi tertentu. Kapasitas jalan dipengaruhi oleh karakteristik utama jalan, yang meliputi karakteristik arus lalu lintas, geometrik jalan, dan kegiatan ditepi jalan atau hambatan samping.

Masalah transportasi saat ini sudah menjadi masalah utama yang sulit dipecahkan. Kemacetan lalu lintas yang sering terjadi sudah sangat mengganggu aktivitas penduduk. Kemacetan banyak menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap pengemudi maupun dari segi ekonomi dan lingkungan. Bagi pengemudi maupun dari segi ekonomi dan lingkungan. Bagi pengemudi kendaraan, kemacetan akan menimbulkan stress atau ketegangan. Selain itu juga dapat menimbulkan dampak negatif, ditinjau dari segi ekonomi berupa kehilangan waktu, karena waktu perjalanan yang lama. Selain itu, timbul pula dampak negatif terhadap lingkungan yang berupa meningkatnya polusi udara serta gangguan suara kendaraan.

Jalan Raya A.H. Nasution merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor-sektor perdagangan. Namun, jalan raya A.H. Nasution juga tidak lepas dari masalah kemacetan yang diakibatkan oleh pasar yang menggunakan ruas jalan sebagai lahan berjualan dan parkir. Ditambah lagi oleh aktivitas yang dapat menyebabkan kemacetan diantaranya orang yang berangkat kerja, berangkat bersekolah, dan keperluan lainnya yang biasa terjadi pada pagi hari bertepatan dengan aktivitas pasar ujung berung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapakah volume arus lalu lintas pada ruas jalan raya A.H Nasution depan pasar Ujung Berung ?
2. Bagaimana kinerja jalan raya A.H Nasution akibat adanya pasar ujung berung ?
3. Bagaimana pengaruh pasar terhadap kemacetan jalan sekitar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa banyak volume arus lalu lintas di depan pasar Ujung Berung, Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kapasitas jalan raya A.H Nasution akibat adanya pasar ujung berung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pasar terhadap kemacetan jalan sekitar.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu, pada ruas jalan A.H Nasution tepatnya didepan pasar ujung berung.
2. Kinerja jalan yang dibahas pada kemampuan dari suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut, dimana MKJI 1997, kinerja jalan ditentukan oleh derajat kejenuhan (*Degree of Saturation, DS*).
3. Parameter lalu lintas yang digunakan untuk menjadi tolak ukur dari kegiatan lalu lintas dalam sistem transportasi yaitu parameter mikroskopis mencirikan arus lalu lintas sebagai suatu kesatuan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kendaraan dikota bandung seperti volume dan kapasitas parkir yang diteliti. Kondisi karakteristik geometrik pada arus jalan yang diteliti, dan kondisi arus lalu lintas di Kota Bandung yang semakin lama semakin padat serta permasalahan lalu lintas lainnya terutama terkait dengan masalah pengaturan jalan untuk penelitian khususnya dari pihak terkait pada umumnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :  
BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari uraian tentang teori dasar yang digunakan dalam mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari kerangka pemecahan masalah dan gambaran dalam pengumpulan data, pengolahan data serta analisa dari masalah yang diteliti.

BAB IV ANALISIS KINERJA EKSISTING, pada bab ini memuat tentang data-data yang telah diperoleh dalam penelitian yang selanjutnya akan digunakan dalam proses analisis data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis